

BAB IV

**DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA TENTANG PELAKSANAAN
BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK KELAS VII DI M.Ts. N.U 08 GEMUH KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data non statistik. Data-data yang terkumpul adalah data tentang gambaran mengenai Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di M.T.s N.U 08 Gemuh, Kendal.

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum M.Ts. N.U 08 Gemuh

a. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs. NU 08 Gemuh
2. Nomor Statistik Madrasah : 121233240022
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi “A”
4. Tahun Berdiri Madrasah : 05 Juni 1979
5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Puskesmas No. 02
Desa PamriyanKecamatan Gemuh
Kab. Kendal Prov. Jateng 51356No.
Telp. 0294-388149
6. NPWP Madrasah : 31.265.155.7-513.000

7. Nama Kepala Madrasah : H. ACHMAD SU'UD
CHAER, M.Si
8. Nomor Telpon / HP : 0294-388126
HP: 082-138269387
9. Nama Yayasan : LP. Ma'arif
- a. Alamat Yayasan : Jl. Raya Soekarno –
Hatta Kendal
10. Nomor Telpon Yayasan : (0294) 381 473 - (0294) 381871
11. Nomor Akte Yayasan : 103, Tanggal 15 Januari 1986
12. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
- a. Status Tanah : Hak Milik Yayasan
- b. Luas Tanah : 2.089 M²
13. Status Bangunan : Hak Milik Yayasan
14. Luas Bangunan : 1.230 M²
15. Data siswa dalam tiga tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (VII+VIII+IX)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2012 / 2013	234	6	236	6	207	6	677	18

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
2013 / 2014	242	6	230	6	224	6	696	18
2014 / 2015	265	7	243	6	226	6	734	19

16.

Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Kondisi Baik	Kategori Kerusakan		
				Ringan	Sedan g	Berat
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	Ruang Kelas	19	15	-	-	4
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-
No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Kondisi Baik	Kategori Kerusakan		
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>

6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	1	1	-	-	-
1	2	3	4	5	6	7
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-
12	R. Konseling	1	1	-	-	-
13	TempatBerib adah	1	-	-	-	-
14	R. UKS	1	-	-	-	1
15	Jamban	9	9	-	-	-
16	Gudang	1	1	-	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	2	1	1	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	-	-	-	1

20	R. Lainnya	1	1	-	-	-
----	------------	---	---	---	---	---

17. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pendidik

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	4
2	Guru Tetap Yayasan	24
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	6

b. Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan Tetap	10
2	Karyawan Tidak Tetap	-

b. Visi dan Misi Madrasah.

1) Visi Madrasah

Terwujudnya lulusan madrasah yang berakhlak mulia, beretos kerja tinggi, berwawasan luas dan berpikir kritis berlandaskan Ajaran Islam.

2) Misi Madrasah

a) Mengembangkan kemampuan dasar siswa menjadi muslim yang taat beribadat dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

- b) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam memahami Peradaban Islam
- c) Mengembangkan pemahaman keagamaan yang toleran, inklusif, dan demokratis
- d) Memberikan landasan metodologis dalam memahami Ajaran Islam ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah.
- e) Membangun budaya madrasah sebagai ciri khas.

c. Tujuan Madrasah

Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 45, dan ikut serta membangun manusia seutuhnya bertujuan untuk membentuk insan kamil, insan yang berakhlakul karimah, sehingga pada akhirnya terbentuk generasi yang tangguh, generasi yang membuahkan keseimbangan dan keserasian bagi pembangunan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional secara keseluruhan.¹

d. Tujuan dan Target

1) Tujuan

Meningkatkan mutu Pendidikan ini dibidang kegiatan belajar mengajar (KBM), sumber daya manusia dan sarana prasarana pendidikan.

¹Dokumentasi MTs N.U 08 Gemuh, diperoleh pada tanggal 13 Oktober 2014.

2) Peningkatan mutu sarana & prasarana pembelajaran

a) Tujuan

(1) Meningkatkan kompetensi siswa.

b) Menciptakan suasana belajar yang kondusif nyaman dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

c) Jenis Kegiatan

(1) Pembangunan karakter siswa yang berdasarkan kepada nilai-nilai pancasila.

e. Sasaran

1. Sarana & prasarana serta seluruh civitas akademika M.Ts N.U 08

Gemuh Kendal:

a) Peningkatan Mutu Bertujuan untuk:

(1) Meningkatkan mutu pendidikan.

(2) Jenis kegiatan pengadaan media pembelajaran.

b) Peningkatan kegiatan belajar dan mengajar (KBM) baik ko kurikuler maupun ekstra kurikuler bertujuan untuk:

(1) Menumbuhkan minat dan bakat siswa untuk meningkatkan kemampuan diri (skill), dan target yang ingin dicapai adalah:

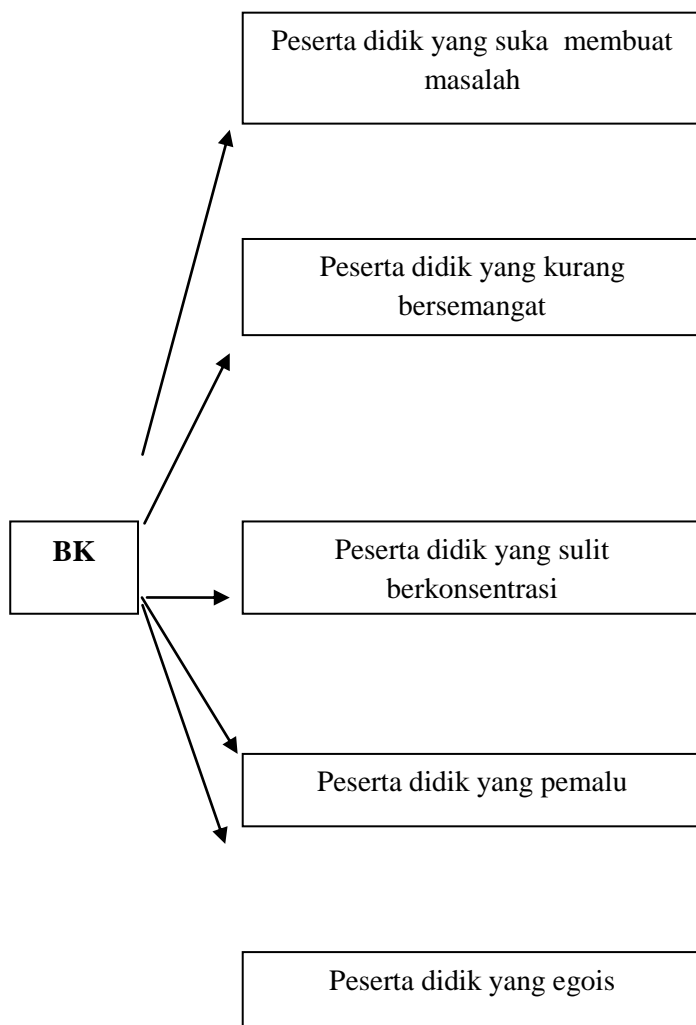
(a) Meningkatkan hasil belajar dengan nilai yang memuaskan.

(b) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui proses belajar mengajar yang inovatif dan kreatif.

(c) Meningkatkan mutu sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

(d)Memingkatkan mutu lulusan (out put) yang memiliki kemampuan akademis dan ketrampilan.²

2. Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015



²Dokumentasi MTs N.U 08 Gemuh, diperoleh pada tanggal 13 Oktober 2014

Bimbingan dan konseling adalah suatu bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk memberikan bimbingan, arahan dan pemecahan masalah yang bersifat pribadi maupun sosial. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal berpacu pada visi, misi dan tujuan madrasah, dalam proses pelaksanaan bimbingan yang bertanggung jawab penuh di dalamnya adalah Guru BK, tetapi dalam hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa guru BK juga memerlukan bantuan dari wali kelas dan kepala sekolah

Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam pelayanannya di M.Ts. N.U. 08 Gemuh mencakup beberapa program, bimbingan dan konseling yang merupakan bagian integral dari upaya pendidikan dan pengembangan individu. Oleh karena itu bimbingan dan konseling di M.Ts. N.U 08 Gemuh mencakup keselarasan dan dipadukan dengan program pendidikan serta pengembangan peserta didik.³

Ada tiga jenis program bimbingan di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Program tahunan

Program tahunan yaitu program yang meliputi program semesteran dan program bulanan yang akan dilaksanakan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal selama satu tahun pelajaran pada semester pertama. Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu

³Wawancara dengan Bapak Rosidin selaku Guru BK M.T.s N.U Gemuh Kendal, pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2014

diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat di capai oleh peserta didik. Penentuan alokasi waktu di tentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dilakukan oleh peserta didik. Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh Guru sebelum tahun pelajaran dimulai.

b. Program bulanan

Program bulanan yaitu program yang meliputi program mingguan dan program harian, yaitu program yang akan dilaksanakan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal selama satu bulan dengan rincian satu bulan terdapat empat minggu dan dalam satu minggunya terdapat 6 hari pembelajaran aktif (senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu). Program ini bertujuan untuk mengumpulkan seluruh kegiatan selama satu bulan untuk kurun bulan yang sama dengan tahun-tahun ajaran yang sebelumnya sudah disusun sesuai kebutuhan peserta didik.

c. Program harian

Program harian yaitu program yang akan dilaksanakan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal pada setiap harinya sebelum memulai suatu pembelajaran dalam satu minggu (senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan minggu). Program harian ini merupakan jabaran dari program mingguan untuk kelas tertentu yang mendapatkan pembelajaran bimbingan dan

konseling, dan biasanya program ini diterapkan dengan cara tertulis pada satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.⁴

Secara rinci proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII Di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada kelas VII di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal.

Hal ini sebagaimana disampaikan Bapak Rosyidin selaku Guru BK di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal sebagai berikut.

Pelaksanaan bimbingan konseling adalah pelaksanaan program yang merupakan implementasi program yang sesuai dengan metode, waktu, personil, sasaran dan cara yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan program yang sudah ditentukan dan pelaksanaan ini juga didahului dengan pengorganisasian seluruh komponen seperti apa yang sudah di rencanakan atau disusun oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal, komponen yang diperlukan dalam implementasi program. Dalam hal ini pelayanan yang dimaksudkan adalah pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di M.Ts. lazim disebut layanan bimbingan konseling, namun di M.Ts N.U 08 Gemuh ini lebih menekankan pada 3 layanan yang meliputi:

⁴Wawancara dengan Bapak Rosidin selaku Guru BK M.T.s N.U Gemuh Kendal, pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2014

a. Layanan Bimbingan Konseling Perorangan

LAYANAN	BIDANG	RENCANA MATERI LAYANAN	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
BIMBINGAN KONSELING PERORANGA N	PRIBADI	Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	SEDANG
		Masalah selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	RENDAH

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
		Mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	RENDAH
		Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur <i>3</i> sekolah.	SEDANG <i>4</i>
		Mengalami	RENDAH

<i>1</i>	<i>2</i>	kesulitan masalah keuangan keluarga.	
		<i>3</i>	<i>4</i>
	SOSIAL	Merasa diperhatikan , dibicarakan atau diperolokka n orang lain.	RENDAH
		Cinta yang tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	SEDANG

<i>1</i>	<i>2</i>	Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	SEDANG
		Minder dengan teman di <i>3</i> kelas.	RENDAH <i>4</i>
		Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	RENDAH
	BELAJA R	Takut bertanya / menjawab	SEDANG

<i>1</i>	<i>2</i>	di kelas.	
		Setiap belajar sulit masuk / memahami.	RENDAH
		Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	SEDANG
		<i>3</i>	<i>4</i>
		Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	TIDAK MASUK PROGRAM
		Orang tua kurang	RENDAH

<i>1</i>		peduli terhadap kegiatan belajar saya.	
	KARIR	Selalu khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	RENDAH
	2	3	4
		Bingung belum memiliki cita-cita.	RENDAH

		Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	SEDANG
		Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	RENDAH
		Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan	RENDAH

		pendidikan.	
--	--	-------------	--

b. Layanan Bimbingan Konseling Kelompok

LAYANAN	BIDANG	RENCANA MATERI LAYANAN	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
BIMBINGAN KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	Bahaya rokok, miras dan narkoba.	TINGGI
		Perbedaan individu.	SEDANG
		Penyebab dan dampak tawuran.	SEDANG
		Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	SEDANG

<i>1</i>	2	Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	SEDANG 4
		3	
	SOSIAL	Toleransi dan solidaritas.	SEDANG
		Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	RENDAH
		Cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	TINGGI
	Bagaimana	RENDAH	

<i>1</i>		sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	
		Dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	RENDAH
	2	3	4
	BELAJAR	Kiat belajar mandiri.	SEDANG
		Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan	SEDANG

<i>1</i>	2	n	
		Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	TINGGI
		Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	SEDANG
		Kemampuan pendidikan	SEDANG
		3 sekarang ini dalam menyiapkan jabatan	4

<i>1</i>		tertentu.	
	KARIR	Cara memilih pekerjaan.	RENDAH
		Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	SEDANG
		Tata kerja pasar bursa dan persyaratannya.	RENDAH
		Pengaruh pendidikan dengan	SEDANG
2	3 keberhasilan dalam	4	

		karier.	
		Kiat menghadapi semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	RENDAH

c. Layanan Konseling Rumah

LAYANAN	BIDANG	RENCANA MATERI LAYANAN	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)
1	2	3	4
KUNJUNGAN RUMAH	PRIBADI	Kunjungan rumah berkaitan bidang pribadi	SEDANG
	SOSIAL	Kunjungan	SEDANG

1	2	rumah berkaitan 3 bidang social	4
	BELAJAR	Kunjungan rumah berkaitan bidang belajar	SEDANG
	KARIR	Kunjungan rumah berkaitan bidang karir	SEDANG

Keterangan:

Tinggi : Prioritas utama masalah agar segera dapat ditangani.

Sedang : Masalah yang penanganannya penting namun tidak terlalu di prioritaskan.

Rendah : Masalah yang masih bisa tangani sewaktu-waktu.

Penilaian atas tinggi, sedang dan rendah pada tabel layanan yang dibuat oleh guru berdasarkan angket penilaian yang diberikan kepada peserta didik dengan dasar perhitungan penilaian adalah sebagai berikut:

Jika prioritasnya tinggi : < 75 % dari jumlah peserta didik yang harus mendapatkan layanan.

Jika prioritasnya sedang : 50 % s/d 74% dari jumlah peserta didik yang harus mendapatkan layanan

Jika prioritasnya sedang : > 50 % dari peserta didik yang harus mendapatkan layanan.

2. Peran Guru BK dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal.

Hal ini sebagaimana di informasikan oleh Ibu Sumiyati selaku Guru BK sebagai berikut.

Guru BK merupakan seorang pendidik yang mengkhususkan untuk memberikan materi ajaran tentang bimbingan dan konseling bagi peserta didik, yang memiliki posisi penting dalam menentukan karakter peserta didik di sekolah. Apalagi guru BK mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab yang besar karena mereka adalah pemberi fasilitas dalam pembentukan karakter atau kepribadian peserta didik di sekolah. Terkait dengan permasalahan yang sering timbul pada peserta didik peran guru BK dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal cukup baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya program pelaksanaan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan.

Permasalahan yang timbul pada peserta didik belakangan ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru BK, bimbingan dan konseling yang tepat akan mampu merubah karakter peserta didik dari yang belum baik akan menjadi baik dan yang sudah baik akan menjadi baik lagi, yang akan berpengaruh pada kelangsungan kepribadian peserta didik selanjutnya untuk itu kerjasama dari semua pihak yang berada di lingkungan sekolah menjadi sangat penting agar proses pembentukan karakter tersebut berjalan dengan lancar.

Ada berbagai macam bentuk karakter peserta didik dan jumlah peserta didiknya sesuai dengan beberapa karakter tersebut di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal diantaranya:

- a. Karakter peserta didik yang suka membuat masalah berjumlah 13 peserta didik dari 265 peserta didik kelas VII.
- b. Karakter peserta didik yang kurang bersemangat berjumlah 26 peserta didik dari 265 peserta didik kelas VII.
- c. Karakter peserta didik yang sulit berkonsentrasi berjumlah 18 peserta didik dari 265 peserta didik kelas VII .
- d. Karakter peserta didik yang pemalu, berjumlah 79 peserta didik dari 265 peserta didik kelas VII.
- e. Karakter peserta didik yang egois berjumlah 13 peserta didik dari 265 peserta didik kelas VII.⁵

Dari data diatas diperoleh jumlah peserta didik yang termasuk dalam 5

⁵Wawancara dengan Bapak Rosyidin Selaku Guru BK di M.T.s N.U 08 Gemuh Kendal, pada hari senin, Tanggal 13 Oktober 2014

karakter yang mendapatkan perhatian lebih guru BK ada 149 peserta didik dari 265 peserta didik kelas VII yang ada di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal.

3. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal

Terkait dengan Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII yang berbeda-beda sebagaimana yang sudah disampaikan oleh Ibu Sumiyati selaku Guru BK di M.T.s N.U 08 Gemuh Kendal sebagai berikut.

Karakter Peserta didik yang beerbeda-beda merupakan suatu kondisi yang klasikal dan sering di jumpai di berbagai satuan pendidikan dan tidak hanya di M.T.s N.U 08 Gemuh Kendal, untuk itu harus dilaksanakan program-program dan layanan-layanan Bimbingan Konseling secara sistematis dan berkesinambungan agar kedepannya mampu memberikan kontribusi positif bagi peserta didik pada khususnya, sekolah dan lingkungan masyarakat pada umumnya, untuk itu kerjasama antara guru BK, wali kelas dan kepala sekolah sangat penting agar pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa kelas VII di M.T.s N.U 08 Gemuh Kendal terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah di programkan dari pihak sekolah.

B. Analisi Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas VII di M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.

Karakter peserta didik yang sering dijumpai disini ada 5 yaitu:

1. Peserta Didik yang Suka Membuat Masalah

Upaya untuk menangani siswa bermasalah disini khususnya terkait dengan pelanggaran kedisiplinan sekolah dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu:

- a. Pendekatan disiplin
- b. Pendekatan bimbingan dan konseling

Pendekatan disiplin, pendekatan bimbingan dan konseling merujuk pada aturan dan ketentuan (tata tertib) yang berlaku disekolah beserta sanksinya, namun kendati demikian harus di ingat bahwa sekolah bukanlah lembaga hukum yang harus mengobral sanksi kepada peserta didik yang mengalami gangguan penyimpangan perilaku, karena tujuan awalnya adalah berusaha untuk menyembuhkan segala penyimpangan perilaku yang terjadi pada peserta didik

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal sudah sesuai, oleh karena itu pendekatan yang kedua perlu digunakan yaitu pendekatan melalui bimbingan dan konseling, berbeda dengan pendekatan disiplin yang memungkinkan pemberian sanksi untuk menghasilkan efek jera, penanganan peserta didik yang bermasalah melalui bimbingan dan konseling justru lebih mengutamakan pada upaya

penyembuhan dengan menggunakan berbagai layanan dan teknik yang ada. Penanganan peserta didik yang membuat masalah melalui bimbingan dan konseling sama sekali tidak menggunakan bentuk sanksi apapun tetapi lebih mengandalkan pada terjadinya kualitas hubungan interpersonal yang saling percaya diantara konselor dan siswa yang bermasalah, sehingga setahap demi setahap siswa tersebut dapat memahami dan menerima diri dari lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri guna tercapai penyesuaian diri yang lebih baik.

2. Peserta Didik yang Kurang Bersemangat

Peserta didik yang kurang bersemangat disini lebih menekankan pada masalah belajar pada setiap anak yang berbeda-beda yaitu pada penguasaan materi pelajaran, bidang keterampilan belajar dan sosio emosionalnya. Setiap peserta didik mengalami masalah belajar yang berbeda-beda berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkannya, untuk itu guru mempunyai kiat khusus untuk setidaknya memberikan motivasi kepada peserta didiknya yaitu antara lain:

- a. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.
- b. Menjelaskan secara konkrit kepada peserta didik tentang apa saja yang dapat dilakukan pada akhir pengajarannya.
- c. Memberikan hadiah terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Namun sebelum memberikan motivasi tersebut sebelumnya guru juga faham dengan kondisi dari masing-masing anak didiknya, agar bimbingan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan Bimbimngan dan Konseling yang dilakukan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal sudah sesuai, karena betapapun pentingnya bimbingan harus diberikan kepada siswa tertentu, karena tugas utama seorang guru BK harus berpase pada terselenggaranya Proses Belajar Mengajar (PBM). Oleh karena itu sejumlah kemungkinan layanan bimbingan hanya beberapa saja yang benar-benar berkaitan secara langsung dengan PBM dan tugas lainnya merupakan kompetensi dari layanan khusus bimbingan dan pelayanan di sekolah. Kegiatan bimbingan itu berjalan paralel dan berdampingan serta berurutan logis dengan kegiatan Evaluasi dan Pengajaran dalam kerangka suatu pola PBM bagi peserta didik yang kurang bersemangat.

3. Peserta Didik yang Sulit Berkonsentrasi

Konsentrasi belajar peserta didik yang sering naik turun biasanya di sebabkan oleh kondisi fisik seperti kelelahan, bosan, kesehatan yang menurun, lingkungan yang berisik, maupun stress untuk itu perubahan dalam kegiatan pembelajaran sangat di butuhkan seperti :

- a. Mengajarkan Peserta didik untuk duduk dengan tegap, karena pada posisi ini membantu fokus dalam belajar dan menghindari menagntuk di kelas.

- b. Membuat kondisi menjadi alfa yaitu kondisi dimana peserta didik dibuat santai tapi tetap waspada kemudian mereka disuruh duduk tegap dan memejamkan mata sejenak sembari menarik nafas dalam-dalam kemudian dikeluarkan itu akan membuat mereka merasa nyaman.
- c. Menggunakan iringan musik instrumental atau musik klasik yang mampu merangsang jalur syaraf yang penting untuk Kognisi karena musik mampu membawa suasana hati setiap orang menjadi lebih baik.

Sedikit banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi peserta didik adalah pada dirinya sendiri, namun guru mampu untuk menjadi motivator dan fasilitator untuk merubahnya.

Pelaksanaan Bimbimngan dan Konseling yang dilakukan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal sudah sesuai, karena Konsentrasi adalah bagaimana anak fokus dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu sehingga pekerjaan itu mampu dikerjakan dalam waktu tertentu. Kemampuan anak berkonsentrasi berbeda-beda sesuai dengan usianya. Rentang perhatian anak dalam menerima informasi melalui aktivitas apapun juga berbeda. Sedangkan yang dimaksud dengan kesulitan berkonsentrasi adalah bila anak tidak fokus dalam memperhatikan suatu hal atau perhatiannya terpecah dan mudah beralih. Jadi, untuk suatu pekerjaan, dia tidak bisa menuntaskannya. Sedikit-sedikit, perhatiannya sudah berubah dan itu terjadi pada semua hal. Akan tetapi kesimpulan bahwa seorang anak sulit konsentrasi, baru bisa didapat setelah dibandingkan dengan anak normal umumnya. Ada hal-hal yang bisa mempengaruhi anak sulit berkonsentrasi misalnya Lingkungan, anak diberi

tugas menggambar. Pada saat yang bersamaan, ia mendengar suara ramai dan itu lebih menarik perhatiannya sehingga tugasnya pun diabaikan. Berarti lingkungan mempengaruhi konsentrasinya.

4. Peserta Didik yang Pemalu

Sikap pemalu yang sering dijumpai pada peserta didik bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

- a. Sebab-sebab jasmaniah, misal bentuk tubuh yang kurang sempurna.
- b. Tidak memiliki kemampuan atau tingkat kecerdasannya rendah tidak sama dengan teman yang lain.
- c. Selalu mengalami kegagalan terus-menerus.
- d. Tidak memiliki keterampilan.
- e. Sikap orang tua yang terlalu berlebihan atau protektif.
- f. Citra diri yang negatif.

Adapun solusi yang dapat dilakukan guru agar menjadi alternatif pemecahan masalah Peserta didik yang pemalu antara lain:

- a. Menanamkan sikap percaya diri dengan cara memberi pengertian bahwa setiap manusia itu sempurna dan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
- b. Guru memberikan perhataian kepada Peserta didiknya agar guru juga bisa tahu faktor apa yang menyebabkan perubahan pada Peserta didiknya.

c. Memberikan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan peserta didiknya agar lebih berpartisipasi dalam lingkungan kelasnya, sekolahnya, bahkan lingkungan tempat tinggalnya.

Hal-hal semacam itu akan merubah pandangan peserta didik yang semula negatif di ubah menjadi yang positif. Tanamkan rasa percaya diri dan pemberian penghargaan dapat secara bertahap merubah citranya karena merubah siswa yang pemalu tidak bisa spontan, harus dilakukan setahap demi setahap, karena ini berkaitan dengan kebiasaan kepribadian dirinya.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal sudah sesuai, karena Percaya diri adalah pondasi penting bagi kehidupan sosial dan kesehatan mental seorang peserta didik. Rasa percaya diri yang dimiliki seorang peserta didik merupakan kunci kesuksesan di masa mendatang. Percaya diri dapat berperan besar dalam membentuk pola pikir seseorang yang mempengaruhinya untuk bertindak. Dengan demikian akan memudahkan peserta didik untuk bergaul, berani menampilkan potensi diri meredakan penuh percaya diri yang dapat berujung pada keberhasilannya kelak sebagai orang dewasa. Untuk itu, sangatlah disayangkan apabila seorang peserta didik memiliki sifat pemalu.

Kurang percaya diri, sifat pemalu dan minder yang dimiliki seorang anak dapat membuatnya tidak menunjukkan bakat yang dimilikinya atau potensi anak menjadi tidak tergalai seluruhnya. Orang

lain juga tidak bisa melihat kemampuan peserta didik secara penuh karena peserta didik tersebut menarik dirinya dari pergaulan dan kesempatan sukses yang mungkin dapat diraih terlewatkan atau terabaikan begitu saja.

5. Peserta Didik yang Egois

Peserta didik yang suka egois biasanya selalu mau menang sendiri faktor penyebabnya bisa dari.

- a. Perhatian yang berlebihan dari orang tuanya atau sebaliknya perhatian yang sangat kurang.
- b. Pengkondisian orang tua misalnya meminta anak untuk melawan anak lain jika tidak sesuai dengan apa yang dimau dan dikehendakinya.

Sehingga hal-hal semacam itu sangat mempengaruhi faktor mental dari kejiwaan seorang anak untuk itu perlu adanya cara dalam membina anak yang egois itu antara lain:

- a. Guru bisa mengajarkan bagaimana caranya berbagai dari hal-hal yang sepele.
- b. Guru harus mampu mengajarkan anak untuk bersikap empati kepada orang lain.
- c. Guru harus mampu membimbing anak agar berlaku tanggung jawab mulai dari dirinya sendiri ataupun kepada orang lain.
- d. Guru memberikan pengertian kepada orang tua agar menjadi contoh yang baik

Dalam hal ini sifat egois memang tidak akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, untuk itu kesadaran dari berbagai pihak terutama orang tua sangatlah penting agar tidak menjadi kebiasaan sampai mereka menginjak dewasa dan akan merugikan dirinya sendiri di masa yang akan datang.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal sudah sesuai, karena Pada dasarnya orang yang egois memiliki sifat serakah meskipun tidak selalu nampak serakah dan orang egois sebetulnya menyimpan ketakutan, kekhawatiran. Apa yang dia khawatirkan, dia takut kehilangan apa yang menjadi miliknya atau haknya maka itulah dia tidak rela kehilangan sedikitpun yang sudah menjadi miliknya. Dia takut sekali, maka dikatakan orang yang egois sebetulnya mempunyai kebutuhan yang besar akan ketenteraman atau keamanan dan penyebab orang memiliki sikap egois yang besar adalah sikap egois yang merupakan kelanjutan dari apa yang telah diterimanya selama ini. Misalnya sejak kecil ia dijunjung dan diutamakan, ia tidak pernah disalahkan dan senantiasa dibenarkan, orang seperti ini sewaktu dia dewasa, dia menuntut perlakuan yang sama dari semua orang. Dan dia akan gagal mengembangkan satu keterampilan yang sangat penting, yakni berempati yang artinya adalah menempatkan diri pada posisi orang lain, melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain, merasakan sesuatu dari perasaan orang lain. Dalam hal ini anak tunggal cenderung juga untuk egois, karena anak tunggal tidak harus mengalah.

Dan memerangi sikap egois yang memang sudah mendarah daging seperti ini yaitu dengan cara kita mesti memahami sumber sikap egois kita, apakah sumbernya adalah karena kelebihan, kita terlalu banyak menerima sehingga kita menuntut orang memberikan yang sama. Ambillah secukupnya, ambil yang menjadi milik kita, ambil secukupnya jangan berlebihan dan langkah yang kedua bagilah meskipun sedikit. Jadi orang yang egois perlu belajar mengambil tapi secukupnya, perlu belajar membagi meskipun sedikit.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini, peneliti banyak menjumpai keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun dari keadaan yang kurang mendukung. Keterbatasan itu diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dari peneliti yang dapat memengaruhi hasil penelitian yang ada baik dari segi teoritis maupun metode.

Selain itu, peneliti juga mengalami kendala dalam hal waktu. Waktu yang sementara dan relatif singkat membuat penelitian ini bersifat sementara, artinya bila diadakan penelitian pada tahun yang berbeda dimungkinkan akan ada perbedaan dari Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik tersebut karena situasi yang dihadapi pada setiap tahun berbeda. Namun demikian penelitian ini dapat Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada tahun 2014/2015.

Penelitian ini hanya mengambil obyek di M.Ts N.U 08 Gemuh Kendal, sehingga hasil yang diperoleh dimungkinkan berbeda jika dilakukan

di tempat lain karena Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik, di masing-masing sekolah berbeda.

Meskipun banyak dijumpai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, namun tidak menjadi halangan melainkan menjadi hal yang dapat dikaji kembali dalam penelitian berikutnya.